

SEMANGAT DAN SIKAP MURID SEJATI

Sumber: Revolusi Manusia Baru, Jilid 26, Bab "Atsuta"

Bagian - 01

[Saat meninjau Taman Pemakaman Memorial Toda yang akan diresmikan]

Saat berada dalam mobil [mengelilingi taman tersebut], Shin'ichi berkata kepada Mineko, "Udara di sini bersih dan pohon-pohonnya indah. Taman pemakaman ini tenteram dan menakjubkan. Saya yakin Toda Sensei akan senang. Saya bisa melihatnya tersenyum. Saya begitu bahagia. Tidak ada sukacita yang lebih besar bagi seorang murid selain bisa memuliakan nama gurunya." ...

Dalam perjalanan pulang, dia membatin, "Dari Desa Atsuta inilah Toda Sensei mengepakkan sayapnya seperti elang muda dan terbang, berusaha menuntun orang lain menuju kebahagiaan, membangun fondasi untuk kosen-rufu. Saya haruslah membangun suatu pengingat megah yang mewujudkan semangat Toda Sensei di sini, untuk memuliakan beliau demi generasi-generasi masa depan. Inilah misi dan tanggung jawab saya sebagai muridnya." ...

Dengan memuliakan guru kita, kita memastikan bahwa semangat, gagasan, dan tindakan guru kita akan diwariskan selamanya.

* * *

Bagian - 02

"Taman pemakaman ini, yang memperingati kehidupan dan pencapaian mentor kita Josei Toda, juga mewujudkan salah satu keinginan beliau. Gagasan untuk mendirikan taman pemakaman ini bermula dari ucapan sepintas yang pernah beliau sampaikan kepada saya. Toda Sensei berkata, 'Kita, para anggota Soka Gakkai, adalah Bodhisatwa dari Bumi yang muncul demi gerakan kosen-rufu yang belum pernah terjadi sebelumnya. Di tengah realitas dunia Masa Akhir Dharma ini, kita hidup dalam pergumulan yang penuh gejolak. Jadi, bukankah akan menakjubkan jika ada tempat kita dapat beristirahat dengan tenang bersama kawan-kawan seperjuangan kita setelah kita selesai?'

"Toda Sensei mengatakan ini pada saat beliau masih sehat, dan kami saling menyemangati serta terus melangkah maju dalam perjalanan panjang kosen-rufu. Oleh karena itu, beliau tidak pernah menentukan secara spesifik di mana tempat tersebut harus didirikan."

"Namun, saya mengukir kata-katanya di dalam hati dan tidak pernah melupakannya. Kata-kata Toda Sensei itulah yang melahirkan sebuah visi penting."

"Sejak saat itu, saya memikirkan masalah ini secara mendalam, membicarakannya

dengan para pemimpin tertinggi Gakkai dan organisasi di Hokkaido, dan memutuskan untuk membangun Taman Pemakaman Memorial Toda pada tahun 1975, peringatan 30 tahun pembebasan Toda Sensei dari penjara. Kita sekarang telah mewujudkan tujuan itu."

Shin'ichi telah mendengarkan dengan saksama semua yang dikatakan Toda, mengukir setiap kata dalam hatinya dan mewujudkannya ke dalam tindakan. Inilah jalan sejati guru dan murid.

* * *

Bagian - 03

Dengan suara yang tegas, Shin'ichi berkata, "Hari ini saya ingin berbagi dengan kalian sebuah penggalan dari tulisan Nichiren Daishonin 'Perihal Kehilangan Kepercayaan dan Terjerumus ke dalam Kejahatan', 'Buddha Sakyamuni memiliki tiga puluh dua ciri utama, tubuhnya berwarna keemasan, wajahnya seperti bulan purnama. Namun ketika orang-orang jahat memandangnya, ada yang melihat rona wajahnya pucat, ada yang melihat mukanya gelap, dan ada yang melihatnya sebagai musuh' ("Perihal Kehilangan Kepercayaan dan Terjerumus ke dalam Kejahatan", WND-2, 1079).

"Sakyamuni lahir di India dengan 32 ciri fisik unggul yang membedakannya sebagai seorang manusia agung. Sang Buddha dihormati dan dipuja oleh masyarakat sebagai Buddha. Namun ketika orang-orang dengan hati yang tidak murni memandangnya, mereka melihatnya sebagai orang hina atau najis, dan sebagian melihatnya sebagai musuh."

"Berbeda dengan Sakyamuni, Nichiren Daishonin terlahir sebagai manusia biasa pada zaman buruk Masa Akhir Dharma. Dengan demikian, dapat diperkirakan beliau akan menghadapi permusuhan dan penentangan saat menyebarkan ajarannya."

"Dalam hal kita, kita adalah manusia biasa, pengikut Nichiren Daishonin. Kita mewujudkan kosen-rufu persis seperti yang diajarkan Daishonin. Meskipun kita adalah makhluk yang tidak istimewa dan telah diremehkan oleh orang lain, kita menjalankan misi yang paling mulia. Pastilah tidak terelakkan bahwa kita juga akan menghadapi berbagai macam cobaan dan kesulitan."

"Karena itulah Makiguchi Sensei dan Toda Sensei dipenjara karena keyakinan mereka, dan Makiguchi Sensei akhirnya meninggal di penjara. Saya juga telah menghadapi penentangan terus-menerus sepanjang hidup saya. Berdasarkan ajaran Gosho, Soka Gakkai akan terus menghadapi rintangan yang berat."

"Namun, kita tidak boleh membiarkan diri kita dikalahkan. Kita tidak boleh gentar. Saya berharap kalian, anggota Hokkaido, memiliki tekad yang teguh dan ... akan berusaha sekuat tenaga demi kosen-rufu di Hokkaido dan demi pencapaian Kebuddhaan kita sendiri dalam kehidupan ini. Kemudian, marilah kita kembali ke sini dan melanjutkan perjalanan kosen-rufu kita yang berani dan penuh keberanian sepanjang tiga keberadaan."

Memiliki tekad yang teguh pada dasarnya berarti menghilangkan ilusi dan membuka

mata kita ke jalan yang benar. Jalan mempertahankan ajaran yang benar selalu penuh dengan kesulitan besar; keyakinan yang tak tergoyahkanlah yang menyadarkan kita akan kebenaran ini.

* * *

Bagian - 05

SETELAH mendengarkan kesan para generasi muda tentang taman pemakaman tersebut, Shin'ichi berkata dengan tegas, "Kalian semua adalah penerus muda yang juga akan mewarisi taman pemakaman ini. Generasi muda adalah pusaka Soka Gakkai, karena merekalah yang akan maju dengan keberanian, dengan hati murni yang menyimpan harapan dan keinginan besar untuk kosen-rufu hingga akhir."

"Soka Gakkai telah memasuki masa stabil. Akibatnya, individu-individu yang mementingkan diri sendiri dan melupakan tujuan kosen-rufu—misi dan tujuan sejati Soka Gakkai—pasti akan muncul."

"Jika itu terjadi, organisasi akan mandek dan menjadi konservatif dan birokratis. Satu-satunya cara untuk mencegahnya adalah dengan memercayakan segalanya kepada generasi muda yang berbagi keyakinan dan tekad saya untuk melanjutkan perjuangan bagi kosen-rufu global serta kebahagiaan dan perdamaian umat manusia."

Kemudian Shin'ichi berkata dengan lembut, sambil menatap ke kejauhan, "Pada malam sebelum pembentukan divisi pemuda bulan Juli 1951, di kantor Perusahaan Perdagangan Daite di Ichigaya, Tokyo, Toda Sensei berkata kepada saya, 'Besok adalah hari pendirian divisi pemuda. Saya akan memercayakan kosen-rufu kepada para generasi muda. Secara konkret, ini berarti bahwa generasi muda harus bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan 750.000 keluarga anggota yang saya umumkan pada pelantikan saya sebagai presiden. Bisakah kau melakukannya, Shin'ichi?'"

"Saya menatap tajam wajah Toda Sensei. Saya siap menerima tantangan, tetapi saya juga terkejut dengan permintaan yang beliau ajukan kepada saya. Saat itu tidak hanya ada pimpinan hebat di Gakkai yang telah bergabung pada masa Makiguchi Sensei, tetapi pada upacara pendirian nanti saya akan diangkat sebagai pemimpin grup di garis depan organisasi, bukan sebagai pimpinan tinggi divisi pemuda."

Seolah-olah dia benar-benar memahami apa yang ada dalam pikiran Shin'ichi, Toda berkata, "Saya tidak akan meminta murid-murid Presiden Makiguchi untuk melaksanakan kosen-rufu. Presiden berikutnya juga tidak akan berasal dari salah satu muridnya; dia akan berasal dari divisi generasi muda, karena hanya mereka yang memiliki tekad teguh untuk mengorbankan kehidupan mereka demi Buddhisme yang dapat melaksanakan perjuangan kosen-rufu. Karena itulah saya menaruh harapan saya pada generasi muda."

JOSEI TODA tidak dapat melupakan kekecewaan, kemarahan, dan kesedihan yang dia rasakan ketika hampir semua murid Presiden Makiguchi melepaskan keyakinan mereka di

bawah tekanan dari otoritas militer Jepang selama perang. Dari pengalaman pahit itu, dia tahu betul betapa cepatnya individu yang mementingkan diri sendiri dapat meninggalkan cita-cita mereka ketika menghadapi penganiayaan.

Toda berkata kepada Shin'ichi, "Perjalanan kosen-rufu itu panjang. Saya ingin membina orang-orang yang akan mengabdikan diri mereka untuk kosen-rufu hingga usia 30-an dan 40-an, dan bahkan ketika mereka mencapai usia 70-an atau 80-an, pada kenyataannya selama mereka hidup."

"Saya ingin membesarkan individu-individu dari divisi generasi muda yang, seperti Presiden Makiguchi, tidak didorong oleh kepentingan pribadi, keuntungan pribadi, atau hasrat akan ketenaran dan kekayaan, tetapi akan dengan setia menjunjung tinggi ajaran sejati Buddhisme Nichiren Daishonin sepanjang hidup mereka dan bekerja untuk kebahagiaan semua orang. Mereka akan menjadi orang-orang yang akan selalu bangga menjadi murid saya, dan berjuang untuk mewujudkan cita-cita agung kosen-rufu hingga akhir.

"Tidak peduli seberapa besar jumlah anggota Soka Gakkai pada masa depan, jika kebanggaan berjalan di jalan guru dan murid Soka serta tekad untuk mengabdikan jiwa raga demi kosen-rufu melemah, Soka Gakkai tidak akan memiliki masa depan. Jika itu terjadi, anggota akan kehilangan kesadaran bahwa mereka adalah Bodhisatwa Dari Bumi dan melupakan jalan menuju kebahagiaan sejati. Kaum mudalah yang harus berdiri untuk mencegah hal itu terjadi."

"Shin'ichi! Tolong jadilah kekuatan pendorong yang sebenarnya bagi divisi generasi muda. Jadilah teladan abadi! Mulailah perjuanganmu sebagai pemimpin grup di garis depan, dan pimpinlah organisasi kita menuju terwujudnya kosen-rufu! Baiklah? Bisakah kamu melakukan itu?"

"Ya!" jawab Shin'ichi, dengan suara penuh tekad. Toda menatap tajam ke arah Shin'ichi. Ketika dia melihat ekspresi komitmen yang tak tergoyahkan dari muridnya, Toda tersenyum.

"Aku mengandalkanmu! Bekerjalah untuk kebahagiaan seluruh umat manusia! Untuk mencapai itu, penting bagi Soka Gakkai untuk terus berusaha, generasi demi generasi, untuk kosen-rufu dan tegaknya ajaran yang benar demi kedamaian negeri.

"Percakapan kita malam ini adalah upacara pendirian divisi pemuda yang sesungguhnya."

Keesokan harinya setelah berbicara dengan Shin'ichi, Toda menghadiri upacara pendirian divisi pemuda di gedung Kantor Pusa Soka Gakkai lama di Nishi-Kanda, Tokyo. Toda berdiri dan mulai berbicara dengan keyakinan teguh, "Presiden Soka Gakkai berikutnya tanpa keraguan akan muncul dari antara mereka yang hadir di sini hari ini."

Dia kemudian dengan kuat menegaskan bahwa dia telah menjadikan kosen-rufu sebagai misi pribadinya dan bahwa dia berkomitmen mutlak untuk mewujudkannya. Dia menyerukan kepada para pemuda di sana untuk berdiri dengan komitmen yang sama,

dengan mengatakan, "Satu-satunya harapan saya adalah bahwa kalian akan memastikan selesainya misi agung dan mulia ini."

Kemudian dia mengatakan bahwa tujuan Soka Gakkai adalah untuk menyebarkan Hukum Gaib tidak hanya di Jepang tetapi di seluruh dunia, dan menyimpulkan: "Saya mengambil kesempatan ini hari ini untuk menyampaikan salam hormat saya kepada presiden berikutnya dan mengucapkan selamat atas pembentukan divisi pemuda ini."

* * *

PERJUANGAN NYATA MURID SEJATI

Sumber: *Revolusi Manusia Baru*, Jilid 26, Bab “Kemajuan yang Berani”

Salah seorang pemimpin yang mendampingi Shin'ichi bertanya. “Saat tur bimbingan blok musim panas Arakawa yang Sensei pimpin pada Agustus 1957, Sensei berhasil mencapai peningkatan anggota sebesar 10 persen—lebih dari dua ratus rumah tangga baru—hanya dalam satu minggu. Saya ingin tahu, apa kekuatan pendorong di balik kampanye itu?”

Shin'ichi menjawab tanpa ragu, “Kekuatan itu adalah keinginan yang sepenuh hati agar setiap orang menjadi bahagia. Saat itu, setiap orang tak berdaya oleh karma mereka sendiri—bergumul dengan masalah seperti kemiskinan, pengangguran, penyakit, dan perselisihan keluarga.”

"Saya bertemu dengan anggota dan terus berusaha menanamkan dalam diri mereka bahwa satu-satunya cara untuk menerobos dan mengubah karma mereka adalah dengan menyadari misi mereka sebagai Bodhisatwa Dari Bumi dan mencurahkan upaya besar demi kosen-rufu.”

“Meskipun masa kampanyenya singkat, para anggota berdaya penuh kesungguhan hati dengan tekad bahwa mereka akan menggunakan kampanye ini untuk membagikan Buddhisme Nichiren kepada banyak orang dan untuk mengatasi masalah mereka. Mereka menantang masalah mereka dengan berani dan berjuang sekuat tenaga. Mereka berupaya bukan karena diperintahkan, tetapi karena semangat juang yang muncul dari lubuk hati mereka yang terdalam.”

“Tujuan dari kepercayaan dan kegiatan Soka Gakkai kita adalah menjadi bahagia. Semua itu untuk kebaikan kita sendiri, yang pada gilirannya membawa kemakmuran bagi masyarakat.”

“Sepanjang kampanye dan setelahnya juga, saya menerima laporan dari banyak anggota tentang manfaat yang mereka peroleh setelah berhasil mengatasi kesulitan mereka.”

“Para pemimpin tidak boleh pernah melupakan bahwa sejarah kemenangan Soka Gakkai tiada lain adalah kemenangan anggota kita dalam memperdalam keyakinan pada Buddhisme dan mengembangkan sukacita dan kebahagiaan sejati.”

Para pemimpin yang mendampingi Shin'ichi merasa seolah-olah diingatkan pada poin sangat penting yang selama ini terlupakan.

“Selain itu,” lanjut Shin'ichi, “alasan utama mengapa saya dapat mengerahkan seluruh kemampuan saya di Arakawa adalah tekad saya untuk menunjukkan bukti nyata pertumbuhan dan perkembangan Soka Gakkai guna meyakinkan Toda Sensei tentang masa depan kosen-rufu.”

Shin'ichi mengenang bagaimana perasaannya saat itu. Sambil mengerucutkan bibirnya erat-erat, dia menatap ke kejauhan. Kemudian, seolah-olah sedang memilih kata-katanya dengan hati-hati, dia mulai berbicara perlahan dan dengan penuh perasaan, “Musim panas tahun itu, Toda Sensei jatuh sakit; tekanan dari Insiden Penambang Batu Bara Yubari dan Insiden Osaka berdampak pada kesehatan beliau. Karena jumlah anggota telah mencapai 600.000 rumah tangga pada akhir Juni, pencapaian target seumur hidup Toda Sensei yaitu 750.000 anggota sudah di depan mata.”

“Mencapai ini adalah perjuangan di tahun-tahun terakhir Toda Sensei. Saya bertekad untuk mencapainya dalam tahun 1957 agar pikirannya tenang.”

“Saya bertekad untuk menjadi kekuatan pendorong di balik pencapaian itu. Pada saat bersamaan, saya ingin menciptakan contoh bagaimana kosen-rufu harus dikembangkan pada masa depan.”

“Perjuangan terakhir guru kehidupan adalah memastikan para murid mencapai kemenangan besar. Oleh karena itu, sebagai murid, penting bagi kita untuk menunjukkan bukti nyata sehingga kita dapat melaporkan dengan bangga kepada guru kita, 'Saya telah menang!' Inilah kesatuan guru dan murid.”

“Karena bertekad seperti ini, saya dapat mengerahkan kekuatan penuh saya; saya dapat memunculkan keberanian dan kebijaksanaan.”

“Ketika kita bangkit sebagai murid dengan tekad yang kuat untuk merespons guru kosen-rufu, suasana jiwa yang tak kenal takut seperti guru akan berdenyut dalam kehidupan kita sendiri.”

“Ini berarti ketika kita hidup dengan kesadaran bahwa guru dan murid adalah satu, kita mewujudkan suasana jiwa Bodhisatwa Dari Bumi, yang pada masa lampau yang sangat jauh bersumpah untuk memikul misi besar kosen-rufu bersama dengan guru mereka. Kita akan dipenuhi dengan kekuatan yang tak tertandingi.”

Shin'ichi berkata dengan penuh emosi, “Arakawa adalah lingkungan yang ramah. Anda dapat merasakan keramahan orang-orangnya. Tapi saya dengar belakangan hal ini perlahan-lahan mulai hilang. Bahkan jika daerah itu dipercantik dan jalan-jalan diaspal ulang, jika semangat ramah itu hilang, tempat itu akan menjadi menyedihkan dan hampa.”

“Karena itulah sangat penting bagi anggota Soka Gakkai untuk mengumpulkan orang-orang dan berinteraksi secara hangat dengan orang lain. Inilah cara kita melaksanakan kosen-rufu di komunitas kita.”

BAHAN TAMBAHAN

Sumber: Revolusi Manusia Baru, Jilid 26, Bab "Atsuta"

Bagian - 04

Ketika satu pejuang kosen-rufu bangkit, api semangat mereka menyalakan hati orang demi satu orang sampai menerangi kegelapan dengan nyala apinya. Bangkitlah sebagai individu! Semuanya dimulai dari satu orang; semuanya dimulai dari diri sendiri.

Seperti yang dikatakan oleh penulis besar Rusia Leo Tolstoy (1828-1910), "Api hanya dapat memberikan cahaya dan kehangatan pada sekelilingnya jika menyala terang dengan sendirinya."

Melalui upaya tekun Junji Ito bersama Etsuro Yamauchi dan anggota lokal lainnya, jumlah anggota telah tumbuh dan berkembang pesat di Atsuta.

Pada bulan Maret 1958, Ito, yang saat itu menjadi ketua Daerah Otaru, mengikuti ziarah ke kuil pusat Taiseki-ji di Shizuoka untuk memperingati selesainya pembangunan Aula Ceramah Utama, yang dibangun melalui kontribusi anggota Soka Gakkai. Saat berada di Taiseki-ji, dia mengunjungi Presiden Toda, yang menginap di penginapan Rikyo-bo di area kuil.

Pada saat itu, Toda sangat lemah dan menghabiskan sebagian besar waktunya di tempat tidur. Meski begitu, Toda mengundang Ito ke kamarnya untuk melaporkan situasi terkini di Otaru. Dengan susah payah yang jelas, Toda berkata, "Saya dengar kosen-rufu berkembang pesat di Otaru dan Atsuta. Terima kasih. Saya ingin pergi ke Atsuta lagi. Saya mengandalkanmu. Lakukan yang terbaik di Atsuta!"

Sambil menatap tajam ke arah Ito, dia melanjutkan, "Bapak Ito, kehidupan ini penuh dengan kejutan. Segala macam hal pasti akan terjadi di Soka Gakkai juga. Tidak diragukan lagi akan ada peristiwa yang tidak menyenangkan, menyakitkan, atau menyedihkan. Kehidupan pada dasarnya hanyalah rangkaian hal-hal seperti itu. Kesulitan atau rintangan yang tidak terduga mungkin muncul. Praktik Buddhis adalah perjuangan terus-menerus melawan fungsi-fungsi jahat."

"Tapi bagaimanapun pun, jangan pernah gentar dan jangan pernah tinggalkan keyakinanmu terhadap Buddhisme Daishonin atau keluar dari Soka Gakkai. Jika meninggalkan Soka Gakkai, mungkin yang Anda dapatkan hanyalah penyesalan. Dunia Buddhisme itu tegas. Tetapi jika Anda bertahan dalam keyakinan dan mempraktikkannya hingga akhir hayat, Anda pasti akan menang pada akhirnya. Meskipun mungkin menghadapi berbagai tantangan dalam prosesnya, Anda akan dapat mengatakan bahwa Anda telah mencapai suasana jiwa kebahagiaan mutlak."

"Memiliki anggota seperjuangan yang dapat kita andalkan untuk mendapatkan dukungan juga penting untuk tetap teguh dalam praktik Buddhis kita. Semakin tinggi posisi kepemimpinan seseorang, semakin sedikit orang yang dapat dia mintai bimbingan. Hal itu

seringkali menyebabkan mereka mengalami jalan buntu. Ini bisa menjadi hal yang berbahaya."

KETIKA para pemimpin pusat memiliki semangat belajar yang kuat dan terus bertumbuh sebagai individu, anggota mereka juga akan bertumbuh, dan organisasi akan terus tumbuh dan berkembang. Itulah sebabnya penting bagi pimpinan untuk memiliki orang yang dapat memberi mereka inspirasi dalam kepercayaan. Orang utama yang dapat kita andalkan untuk inspirasi semacam itu adalah mentor.

Toda melanjutkan berbicara kepada Junji Ito: "Saya ingin Anda berjuang bersama Shin'ichi Yamamoto. Selalu dekat dengannya. Dengan melakukan itu, Anda akan dapat menjalani kehidupan yang tiada taranya. Shin'ichi adalah orang yang benar-benar memahami hatiku."

Ito tidak mengerti mengapa Toda menyuruhnya untuk bekerja bersama Shin'ichi dan bukan dengannya. Namun, dia segera menyadari bahwa Toda berbicara berdasarkan pemikiran yang mendalam tentang masa depan. Dia merasakan kepercayaan penuh Toda pada Shin'ichi. Dia juga merasa telah melihat sekilas ikatan kuat mereka sebagai mentor dan murid.

Toda berbicara lagi, seolah menekankan pesannya, "Ada banyak pemimpin yang berbeda, dan mereka semua pasti akan mengatakan banyak hal yang berbeda, tetapi Anda harus mengikuti Shin'ichi. Terlepas dari apa yang dikatakan orang lain, tolong selalu maju dengan kepercayaan pada Shin'ichi."

* * *

Bagian - 06

PADA sore hari tanggal 2 Oktober, di kafetaria Auditorium Toda, Shin'ichi menghadiri pertemuan perdana angkatan keempat Kelompok Masa Depan Hokkaido, sebuah kelompok pelatihan yang terdiri dari 26 perwakilan divisi SMP dan SMA.

Senyuman merekah di wajah para peserta muda ketika Shin'ichi yang berseri-seri memasuki ruangan. Namun ketika dia mulai berbicara, wajahnya menjadi lebih serius, karena dia berpikir dalam hati, "Setiap generasi muda ini adalah penerus kosen-rufu yang berharga. Karena itulah saya juga harus berbicara dengan sungguh-sungguh dengan mereka demi masa depan."

Dia berkata dengan tegas, "Hari ini, saya ingin berbicara singkat dengan kalian tentang sesuatu yang sangat penting dalam hidup."

Para anggota Kelompok Masa Depan duduk sedikit lebih tegak. "Yaitu, ketekunan. Kehidupan dapat digambarkan sebagai perjuangan untuk tidak pernah kehilangan harapan. Kehidupan, dan terutama masa muda kalian, bisa tampak seperti serangkaian masalah dan kekhawatiran ketika nilai ujian kalian buruk, atau situasi keluarga kalian sulit, atau kalian kesulitan dengan uang, atau ketika ada kesenjangan besar antara cita-cita dan kenyataan,

dan seterusnya. Kalian mungkin mulai berpikir bahwa kalian tidak berguna, bahwa kalian tidak berdaya, dan merasa negatif tentang diri sendiri serta putus asa. Tapi itu tidak benar. Buddhisme mengajarkan bahwa kita semua terlahir dengan misi mulia dalam hidup dan kita semua dapat bersinar dengan cara kita yang unik. Dan bagaimana kita membuat diri kita bersinar? Melalui ketekunan.”

"Tentu saja segala sesuatunya tidak selalu berjalan seperti yang kita harapkan. Kita mengalami kegagalan, kita mengalami kemunduran, dan terkadang kita bahkan mungkin kehilangan gairah hidup. Tetapi pada saat-saat seperti itu, kita perlu bangkit kembali dan maju menuju tujuan kita. Memiliki ketekunan semacam itu sangatlah penting. "Dipenuhi dengan tekad untuk tidak dikalahkan, katakan pada dirimu sendiri, 'Tidak apa-apa aku belum cukup mampu! Aku tidak peduli bagaimana orang lain melihatku!'"

Tidak ada orang sukses yang menjalani kehidupan yang mulus tanpa mengerahkan usaha yang besar. Tidak ada seorang pun yang pernah menang dalam kehidupan tanpa mengalami kegagalan dan kemunduran. Pemenang sejati dalam hidup adalah mereka yang telah bertahan dengan susah payah melalui kesulitan, berdiri di tepi keputusan berkali-kali, tetapi terus maju dengan gigih, berulang kali.

"Meskipun kalian mungkin mengalami kekalahan dan kegagalan, kalian tidak boleh membiarkannya membuat kalian tertekan dan pesimis. Satu-satunya kekalahan sejati adalah ketika kalian menyerah dan merendahkan diri sendiri. Mereka yang sabar dan tekunlah yang pada akhirnya menang. Jangan pernah lupa bahwa berdoa dan praktik Buddhis kita memungkinkan kita mengembangkan kegigihan itu.”

"Saya yakin bahwa mereka yang bertahan melalui segalanya dan tetap pada jalan yang mereka pilih dalam hidup dengan tekad yang tak tergoyahkan, berdasarkan keyakinan pada Hukum Mistik, akan dimahkotai dengan kemenangan."

Para anggota mengangguk sambil mendengarkan dengan saksama Shin'ichi.

"Mereka yang cukup berani untuk jatuh tujuh kali, tetapi bangkit delapan kali, memiliki masa depan yang cerah di depan mereka" — ini adalah keyakinan Inazo Nitobe (1862-1933), seorang pendidik yang memiliki hubungan erat dengan Hokkaido yang juga sahabat dekat presiden pertama Soka Gakkai, Tsunesaburo Makiguchi.

* * *

Bagian - 07

Dia juga menekankan pentingnya blok [setara chiku zaman sekarang] sebagai unit organisasi, dengan mengatakan, "Blok adalah mikrokosmos dari Soka Gakkai, dan pemimpin blok adalah fondasi kosen-rufu di komunitas mereka. Banyak aspek kegiatan Soka Gakkai terjadi di tingkat blok. Memperkenalkan orang lain pada Buddhisme, mempromosikan langganan publikasi, mengatur dan mendukung pertemuan diskusi — aliran konstan dari berbagai macam tanggung jawab jatuh ke tingkat blok. Saya sangat sadar

bahwa kalian semua yang hadir di sini harus menangani berbagai tanggung jawab itu. Sebagai tambahan, kalian tentu juga memiliki masalah dan tantangan hidup kalian sendiri.”

"Kadang-kadang kalian mungkin merasa kelelahan, kehilangan kegembiraan, dan merasa seperti hanya menjalani rutinitas. Tetapi jika kalian membiarkan diri kalian menjadi pasif, kalian akan merasa tidak berdaya dan tidak bahagia.”

"Bagaimana kalian menyemangati diri sendiri ketika itu terjadi adalah awal dari tantangan yang sesungguhnya.”

"Untuk keluar dari inersia, penting untuk mengingatkan diri bahwa semua kegiatan kita adalah bagian dari upaya mulia kosen-rufu dan merupakan usaha terhormat yang dilakukan sebagai utusan yang bekerja atas nama Buddha. Sebagai tambahan, kegiatan itu adalah cara yang luar biasa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.”

"Tolong usahakan untuk meluangkan waktu sebisa kalian, sesingkat apa pun, untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, serta berusaha membaca meskipun hanya satu atau dua baris Goshō, mempelajari bimbingan Gakkai, dan memastikan kembali tujuan sejati dari keyakinan dan praktik Buddhis kalian.”

"Kehadiran sesama anggota yang menjadi sumber inspirasi dalam keyakinan juga penting. Manusia cenderung menjadi lemah ketika mereka terisolasi dan sendirian. Karena itulah teman baik yang menyemangati dan mendukung kita sangatlah berharga." ...

"Dengan kata lain, yakinlah bahwa segala sesuatu yang kita lakukan untuk kosen-rufu—termasuk gongyo dan daimoku kita serta semua kegiatan Gakkai kita—menjadi sumber manfaat dan keberuntungan bagi diri kita sendiri dan keluarga kita, dan membentuk 'akar' penting yang memungkinkan kebahagiaan berkembang.”

"Saya juga berharap kalian akan selalu melakukan kegiatan dengan sikap positif. Dan tolong pertahankan tidak hanya tujuan organisasi, tetapi juga tujuan pribadi kalian sendiri, dengan jelas di depan mata. Kemudian berdoalah dan bertindaklah sepenuh hati untuk mewujudkannya dan mengubah berbagai penderitaan dan masalah kalian. Menang dalam ranah kosen-rufu berarti menang dalam kehidupan. Menemukan sukacita dalam kegiatan kita berarti menemukan sukacita hidup. Suasana jiwa mereka yang benar-benar menikmati kegiatan Gakkai dan memperkenalkan orang lain pada Buddhisme adalah suasana jiwa Buddha.”

Tepuk tangan bahagia memenuhi auditorium.

"Beberapa dari kalian mungkin merasa bahwa karena pemimpin blok yang lebih besar dan pemimpin markas memegang posisi di atas kalian dalam organisasi, posisi kalian relatif rendah. Tapi itu hanya masalah struktur organisasi dan tidak ada hubungannya dengan kedalaman kepercayaan atau tingkat suasana jiwa. Dalam Buddhisme Daishonin, kita semua dapat secara setara dan langsung terhubung dengan Gohonzon.”

"Bahkan, saya berpikir bahwa pemimpin blok adalah posisi paling penting yang menjadi sandaran keberhasilan kosen-rufu, dan posisi ideal untuk memperdalam kepercayaan seseorang. Jika bisa, saya sendiri ingin menjadi pemimpin blok. Karena

membutuhkan banyak kerja keras, itu juga dapat membawa sukacita yang luar biasa dalam hidup kita."

Shin'ichi mengakhiri pidatonya dan meninggalkan auditorium pukul 13:40. Hanya lima menit kemudian, dia dalam perjalanan kembali ke Tokyo. Dia berdoa dalam hati untuk kemenangan dan masa depan cerah Hokkaido, tempat di mana dia sebagai murid muda telah mengucapkan sumpah kepada mentornya untuk mengabdikan dirinya pada kosen-rufu di seluruh dunia.